

Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Kantin Kejujuran Di TK Al Mubarak Sempu Banyuwangi

Ria Octa Viana¹, Fitriatul Masruroh², Sofiyatul Hindayani³

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi

Email: riaoctaviana@iaiiibrahimy.ac.id

Abstrak – Karakter merupakan pondasi utama bagi perilaku anak baik perkataan maupun tindakan, mengingat pendidikan karakter salah satu pribadi anak yang relatif menetap, perkembangan anak usia dini sangat pesat sehingga karakter perlu di tanamkan sejak dini, Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakter jujur anak didik melalui penerapan kantin kejujuran. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A dan kelompok B di TK Al Mubarak Sempu yang berjumlah 52 anak didik. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua, observasi secara langsung kepada peserta didik sesuai indikator capaian pembelajaran, dokumentasi kegiatan sebagai pendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Miles dan Huberman dengan penyajian data, dan reduksi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat anak didik yang menunjukkan karakter jujurnya melalui tahapan implementasi kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan ini menunjukkan seluruh pihak sekolah konsistensi dalam pemilihan produk makanan serta perencanaan dokumen yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Karakter jujur anak didik terlihat pada pelaksanaan program yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat temuan karakter baru pada pelaksanaan program ini, dan tidak hanya jujur saja, namun karakter mandiri dan tanggung jawab pada anak didik.

Kata kunci – Anak Usia dini, Kantin kejujuran, karakter anak

***Abstract** - Character is the main foundation for children's behavior, both in words and actions, considering that character education is a relatively permanent personality of children, early childhood development is very rapid so that character needs to be instilled from an early age, The purpose of this study is to determine the honest character of children raised through the implementation of an honesty canteen. The subjects in this study were children in group A and group B at Al Mubarak Sempu Kindergarten, totaling 52 students. The approach in this study used a qualitative approach with a case study research type. Data collection used interviews with the principal, teachers and parents, direct observation of students according to learning achievement indicators, documentation of activities as research support. The collected data were analyzed using Miles and Huberman with data presentation, and data reduction. The results of this study indicate that there are students who demonstrate their honest character through the stages of activity implementation starting from planning, implementation and evaluation. This planning shows the consistency of all school parties in selecting food products and planning documents that are tailored to learning achievements. The honest character of students is seen in the implementation of programs that are tailored to learning achievements. The evaluation results show that there are new character findings in the implementation of this program, and not only honesty, but also independent and responsible characters in students.*

Keywords - Early childhood, honesty canteen, children's character

PENDAHULUAN

Usia dini (0-6 Tahun) merupakan usia keemasan bagi anak (Hayati et al., 2015), di mana pada usia tersebut pendidikan serta penanaman karakter akan berlangsung sekali dan tidak dapat terulang kembali. Perkembangan kemampuan anak akan berlangsung sangat cepat dan melekat, sehingga pengalaman anak dalam melihat kehidupan di sekitarnya menjadi pelajaran yang begitu berharga sehingga mampu membentuk sebuah pribadi, moral, seperti semangat berjuang, percaya diri, kejujuran, tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan sebagainya. Namun, kemampuan anak pada masa ini tidak dapat berkembang baik dengan sendirinya, melainkan membutuhkan stimulus berupa cara asuh yang tepat, bimbingan dari orang di sekitarnya, dan pengalaman pribadi atas apa yang mereka lihat. Artinya lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan sikap dan moral anak (Tabi'in & Nurlela, 2024).

Kejujuran merupakan satu dari 18 karakter yang juga menjadi rumusan Kemendikbud yang harus ditanamkan pada siswa (Beno et al., 2022). Secara bahasa jujur memiliki arti lurus hati, tidak bohong, tidak berkhianat, dapat dipercaya, ikhlas dan tulus. Secara terminologi, jujur merupakan suatu sikap yang diambil seseorang untuk mengungkapkan perasaan, kata-kata, dan perbuatannya sesuai dengan realitas dan tidak berusaha untuk memanipulasi dengan maksud menipu orang lain, dan kejujuran adalah suatu perilaku yang didorong atas dasar keinginan dalam diri untuk selalu dapat dipercaya baik perkataannya, tindakan dan pekerjaannya (Cahyani & Hidayat, 2023).

Kantin merupakan tempat dimana selalu ada dalam lembaga sekolah, kantin kejujuran merupakan kantin yang menjual makanan ringan dan minuman tanpa ada penjaga yang akan menagih atau mengingatkan tentang uang pembayaran. Pembeli benar-benar dituntut untuk bersikap jujur dengan meletakkan uang di dalam kotak atau toples yang tersedia (Anam & Sakiyati, 2019). Kantin kejujuran terdapat dua pelayanan yaitu *self-service* merupakan bentuk pelayanan yang dilakukan oleh diri sendiri tanpa bantuan orang lain dan *semiself service* yang merupakan bentuk pelayanan yang memerlukan bantuan dari orang lain seperti, pihak guru atau pengelola kantin kejujuran (Beno et al., 2022),

dalam hal ini di TK AL Mubarak menggunakan *semiself* di mana dalam penerapan kantin kejujuran anak masih membutuhkan pendampingan dari guru seperti persiapan dalam mengantri memilih makanan. Hal ini juga bertujuan guna guru dapat mengetahui jajan apa yang dikonsumsi anak dan sesuai nominal uang yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Maraknya jumlah penindakan kasus korupsi selama awal tahun 2021 berdasarkan Lembaga swadaya masyarakat anti-korupsi Indonesia Corruption Watch (ICW) mencapai 209 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya karakter kejujuran yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Kondisi ini menjadi urgensi bagi pendidik anak usia dini guna menanamkan karakter jujur sejak dini. Salah satu Taman Kanak-kanak yang menerapkan penanaman karakter jujur melalui program yang menarik yakni kantin kejujuran adalah Taman Kanak-kanak (TK) Al Mubarak Sempu. Hal ini didapatkan melalui survei dengan seluruh kepala sekolah TK di Kecamatan Sempu. Program ini di terapkan menjadi program tahunan (PROTA) yang sudah disepakati bersama dengan seluruh pihak sekolah. Hal ini menjadikan salah satu mutu pendidikan yang diunggulkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus penelitian ini bertujuan guna mengetahui implementasi pada program kantin kejujuran, Penelitian dilakukan di TK AL Mubarak Sempu Kabupaten Banyuwangi dengan subjek penelitian adalah seluruh anak TK mulai dari kelompok A dan kelompok B berjumlah 52. Pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui penerapan dan karakter anak sesuai indikator. wawancara semi terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan orang tua. Dokumentasi berupa foto program kantin kejujuran, serta dokumen pendukung lain. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, di mana penggunaan ini untuk memastikan hasil data yang lebih mendalam dengan sumber informan yang berbeda. Hasil data dianalisis menggunakan Miles and Huberman dengan penyajian data, reduksi data hingga penarikan Kesimpulan (Aprilia &

Rohita, 2021). Berikut pendoman wawancara dan indikator observasi:

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk kepala sekolah

- 1 Bagaimana anda bisa mempunyai program kantin kejujuran ini?
- 2 Berapa lama kantin kejujuran ini di programkan?
- 3 Apakah anak-anak dapat melaksanakannya sesuai dengan SOP/ Capaian yang dirancang guru?

Pertanyaan untuk guru penjaga kantin

- 1 Bagaimana strategi anda dalam mengawasi anak-anak membeli makanan?
- 2 Apakah anak-anak melaksanakan dengan kondusif?
- 3 Apakah anda pernah menemukan anak yang tidak jujur?
- 4 Dan bagaimana strategi anda atau guru dapat melaksanakan dan memastikan bahwasannya anak tersebut jujur dalam membeli jajanan atau makanan?

Pertanyaan untuk orang tua

- 1 Apakah orang tua setuju dengan program ini?
- 2 Apakah orang tua dapat melihat karakter pada anak?

Sumber: (Safitri & Saraswati, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantin kejujuran merupakan salah satu program yang ada pada lembaga Taman Kanak-kanak TK AL Mubarak sempu, program tersebut sudah berjalan selama 3 tahun terhitung 2023-2025, dalam penerapan kantin kejujuran guru fokus pada peningkatan karakter terutama karakter jujur, Dalam program ini terdapat tiga dimensi sesuai implementasi pembelajaran oleh (Mulyasa, 2020) guna mengetahui karakter jujur melalui program kantin kejujuran.

Perencanaan Program Kantin Kejujuran

Perencanaan pada program kantin kejujuran menurut hasil observasi di Lembaga adalah diskusi bersama dengan seluruh pihak sekolah. Diskusi dimulai dari pemilihan jenis makanan

yang akan diujakan, yang mana makanan merupakan salah satu hal riskan apabila salah pilihannya terutama untuk dikonsumsi anak-anak. Salah satu pemilihan makanan ini mengharuskan berlabel halal sejalan dengan ketentuan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang pasti juga jelas akan kesehatannya (Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2014)

Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk perangkat pembelajaran salah satunya adalah KOSP/Modul/Indikator penilaian/SOP. Hal ini juga didukung dengan pendapat Suryadi, (Utomo, 2022) bahwa pembelajaran bermula dengan menyusun dokumen perangkat pembelajaran. Tak hanya itu sejalan dengan penelitian (Wahyuni et al., 2025) juga menegaskan perangkat pembelajaran dapat mempermudah guru dalam memberikan evaluasi pada anak didik. Dalam hal ini indikator yang telah disusun dapat mempermudah guru dalam mengidentifikasi karakter jujur anak.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Program Kantin Kejujuran

Berikut adalah rancangan tabel Satuan Operasional Prosedur dan capaian pembelajaran anak-anak dalam menerapkan kantin kejujuran.

Tabel 2. Satuan Operasioanal Prosedur Kantin Kejujuran

No.	Uraian
1	Waktu pembelian di kantin pada jam 08.40 WIB (Waktu Istirahat)
2	Sudah mencuci tangan
3	Makanan yang diambil maksimal dengan harga Rp 5000
4	Memperlihatkan jajan pada guru pendamping

5	Menjaga jarak saat antri
6	Penanggung jawab guru kelas masing-masing

Sumber : Data observasi

Tabel 3. Indikator/ Capaian Pembelajaran Kegiatan Kantin kejujuran

No.	Uraian
1	Anak dapat bekerja sama dengan temannya
2	Anak dapat mengantri ketika akan beli (tidak dorong-dorongan)
3	Bersikap jujur
4	Dapat berbagi ke teman sebaya
5	Menjaga jarak saat antri
6	Memiliki rasa tanggung jawab pada dirinya dalam melaksanakan kantin kejujuran

Sumber : (Tabi'in & Nurlela, 2024)

Pelaksanaan Kantin Kejujuran

Pelaksanaan program kantin kejujuran di TK Al Mubarak Sempu diikuti oleh seluruh jenjang kelompok mulai dari Kelompok A dan Kelompok B. Pelaksanaan sebuah program juga harus memiliki aturan dan arahan (Wiyani, 2020). Hal ini juga ditunjukkan pada pelaksanaan program kantin kejujuran dengan memulai memberikan arahan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru. Selain itu aturan juga diberlakukan pada program ini dengan SOP.



Gambar 2. Edukasi Di dalam kelas yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kantin kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aturan pada pelaksanaan program ini dimulai dengan menertibkan anak didik dari seluruh kelompok A dan kelompok B. Kemudian guru yang telah bersiap menjajakan makanan seperti *snack* dan kue basah dengan rentang harga mulai Rp. 1.000 - Rp. 2.000. Selain itu, aturan dibuat dengan maksimal pembelian adalah Rp. 5.000. Hasil pembelian makanan oleh anak diserahkan kepada guru masing-masing. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui indikator karakter jujur sesuai capaian pembelajaran.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan di kantin

Evaluasi Kantin Kejujuran

Evaluasi menjadi tahapan terakhir guna mengetahui hasil dari pelaksanaan suatu program.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitria & Lestari, 2024) yang menerangkan bahwa evaluasi menjadi acuan untuk menambah mutu pendidikan. Hasil evaluasi pada pelaksanaan program kantin kejujuran berdasarkan indikator capaian pembelajaran bahwa anak didik mengalami pembentukan karakter jujur yang meningkatkan. Faktanya terdapat 90% anak didik yang memiliki karakter jujur sesuai dengan indikator. Namun tak hanya itu, program ini juga memunculkan karakter lain seperti mandiri dan tanggung jawab.

Karakter mandiri yang terlihat pada terlaksananya program ini adalah anak didik melakukan pembelian dan pengembalian sendiri tanpa bantuan orang lain. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa anak yang mandiri memilih mengerjakan tanpa bantuan orang lain selama dirinya mampu (Rizkyani et al., 2020). Karakter tanggung jawab pada pelaksanaan program ini terlihat pada anak didik ketika mendapatkan amanah dari orang tua untuk diberikan uang guna pembelian makanan

pada program. Hal ini menunjukkan anak melaksanakan kewajiban atas amanah yang diterima (Fitriani et al., 2023) sejalan dengan hasil wawancara dengan orang tua bahwa anak didik mereka memenuhi kewajiban dengan mengembalikan uang sisa setelahnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Penanaman nilai kejujuran melalui kantin kejujuran di TK Al Mubarak Sempu menunjukkan adanya karakter jujur yang ternaman pada anak didik. Hal ini terlihat dari beberapa tahapan yang telah dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Temuan pada penelitian ini terbentuknya karakter baru seperti mandiri dan tanggung jawab. Adanya temuan ini dapat digunakan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Sakiyati, I. D. (2019). Kantin kejujuran sebagai upaya dalam pembentukan karakter. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 21–32.
- Aprilia, A. R., & Rohita, R. (2021). Kegiatan Practical Life: Upaya Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(2), 48. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i2.829>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). implementasi program kantin kejujuran dalam pembentukan anak di TK ABA ASSALAM SANGNJAYA DESA MANGGIS KECAMATAN SIRAMPONG KABUPATEN BREBES. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Cahyani, L. I., & Hidayat, M. T. (2023). Tinjauan pustaka sistematis: Program kantin kejujuran untuk meningkatkan karakter jujur di sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 84–94.
- Fitria, N., & Lestari, A. (2024). Keragaman Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 7(1), 18–30.
- Fitriani, D. N., Maryani, K., & Atikah, C. (2023). Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Izzah Kota Serang. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.2020>
- Hayati, N., Pamungkas, J., & Syamsudin, A. (2015). Pelatihan Pengelolaan Paud Di Padukuhan Sekitar Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 548–556. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12343>
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2014). UU No.33 Tahun 2014 (2014). *UU No.33 Tahun 2014*, 1. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>
- Mulyasa, E. (2020). *strategi pembelajaran PAUD* (cet. 2). Remaja Rosdakarya. https://www.pustaka.iaincurup.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12093&keywords=
- Rizkyani, F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2020). Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua. *Edukid*, 16(2), 121–129. <https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19805>
- Safitri, R. Y., & Saraswati, S. (2020). Efektivitas Kebijakan Kantin Kejujuran Dalam Upaya Pengembangan Karakter Peserta Didik Di SMP NEG. 4 Watampone. *Jurnal Mappesona*, 3(3).
- Tabi'in, A. adut, & Nurlela, N. (2024). Penanaman Nilai Kejujuran melalui Kantin Kejujuran di Taman Kanak-kanak. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(02), 77–90.
- Utomo, H. B. (2022). *Paradigma baru perangkat pembelajaran paud dengan projek*.
- Wahyuni, E. D., Nuryasin, I., Rohman, U. F., & Muhibbullah, A. (2025). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif pada KB/TK Cita Sakinah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 118–128.
- Wiyani, N. A. (2020). Manajemen Program pembiasaan untuk membentuk karakter mandiri pada anak di Paud Banyu Belik Purwokerto. *Jurnal Thufula*, 8(1).